

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. literatur yang disitir oleh mahasiswa kelima program studi yang terdapat pada Fakultas Ilmu Pertanian secara keseluruhan bahwa jenis dokumen yang sering disitir oleh mahasiswa Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang adalah jenis buku dengan 1156 kali sitiran.
2. Pengarang yang paling banyak disitir dalam disertasi Mahasiswa kelima program studi yang ada pada Fakultas Ilmu Pertanian di perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang adalah pengarang yang berasal dari Pemusatan Biologi Pengarang yang sering disitir adalah Andersen 6 kali sitiran 35.29%, Majer 6 kali sitiran 35.29%, Hepburn sebanyak 5 Sitiran (1,24%). Pemusatan Pembangunan Pengarang yang sering disitir adalah Anonim dan Mubyanto dengan 12 kali sitiran (2.25 %), Arifin B,BPS, Dahuri, R , Elfindri , Djojohadikusumo, Sumitro , Sajogyo sebanyak 6 sitiran (7,06%), Elizbeth, Bappenas, Boeke, J ,H, Departemen Pertanian RI, Syahyuti sebanyak 5 sitiran (5,88 %). Pemusatan HPT Pengarang yang sering disitir adalah Bustaman H sebanyak 9 Sitiran (4,27%), Majer sebanyak 5 Sitiran (2,37%). Pemusatan Ilmu Ternak, Sutardi T (100). Dan Ilmu Pertanian, Pengarang yang sering disitir adalah Badan Pusat Statistik, Sumardjo sebanyak 8 sitiran (11,59 %), Mosher, H, T, Mardi, Sri Sutarni sebanyak 7 sitiran (10,14%), Kusnadi, Nasir, M, Singh, S, J, Soedjono, S sebanyak 6 sitiran (8,70%), Anonim, Slamet,M, Syahmunir, A, M sebanyak 5 sitiran (7,25 %).

3. Usia literatur yang disitir berdasarkan tahun terbitnya pada kelima program studi yang ada Fakultas Ilmu Pertanian di Perustakaan Pascasarjana Padang. Apabila dihitung dengan menggunakan metode *obsolescence diachronous* adalah secara keseluruhan dokumen yang disitir dapat dikatakan belum mutakhir karena usianya sudah mencapai titik keusangan yaitu bidang Ilmu Pertanian Pemusatan Biologi yaitu 38 tahun. Hal ini dibandingkan berdasarkan Penelitian Luar negeri atas perhitungan paro hidup literatur bidang Botani beberapa negara di Asia yang berkisar 10 tahun.

4. B. Saran

Saran yang akan penulis sampaikan dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola perpustakaan dan kepada penulis skripsi selanjutnya.

1. Bentuk literatur yang paling sering disitir adalah buku. Dengan demikian, diharapkan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang memperbanyak koleksi berupa buku agar mahasiswa yang sedang melakukan penelitian atau disertasi dapat lebih mudah memperoleh literatur tersebut. Hal ini sekaligus bisa meningkatkan tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.
2. Perhitungan paro hidup literatur dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan bidang ilmu. Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang sebagai salah satu penyedia sumber informasi bagi mahasiswa diharapkan dapat menyediakan dan mengutamakan literatur terbaru atau mutakhir.
3. Dalam penulisan daftar pustaka harus disesuaikan dengan panduan yang ada, supaya penelitian selanjutnya mudah memahaminya.